# KOMPUTASI STATISTIK PANDUAN PENGGUNA (*USER GUIDE*) RSHINY DASHBOARD URBAN HEAT ISLAND EFFECT AND CLIMATE CHANGE IN

# **INDONESIAN CITIES**



# 2KS2 / KELOMPOK 9

ANGGITA CRISTIN MEYLANI	222312982
MUHAMMAD MUHLIS ADITYA NUR WAHID	222313249
SAFIRA INAYAH	222313365

POLITEKNIK STATISTIK STIS

2025

## Panduan Pengguna RShiny Dashboard:

# Urban Heat Island Effect and Climate Change in Indonesian Cities

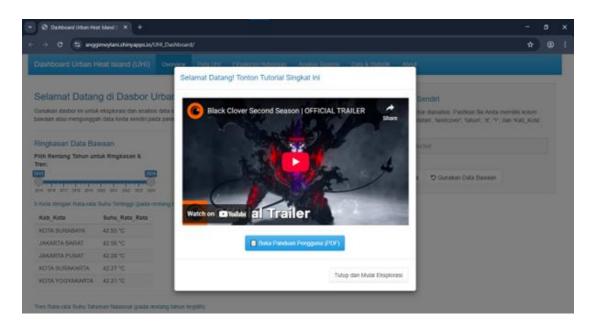
## I. Pendahuluan

Dashboard ini dirancang untuk membantu pengguna mengeksplorasi, menganalisis, dan memahami fenomena Urban Heat Island (UHI) serta hubungannya dengan perubahan iklim dan karakteristik kota di Indonesia. Panduan ini disusun untuk memberikan petunjuk teknis yang rinci dan mudah diikuti dalam menggunakan setiap fitur dashboard.

# II. Struktur Halaman dan Panduan Penggunaan

Dashboard Urban Heat Island (UHI) dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan terstruktur berdasarkan alur eksplorasi data dan analisis spasial yang sistematis. Setiap halaman memiliki fungsi khusus yang saling terhubung untuk membantu pengguna memahami fenomena UHI secara komprehensif. Bagian ini menyajikan penjelasan rinci dan langkah-langkah penggunaan untuk masing-masing halaman utama dashboard.

## 1. Pendahuluan: Sambutan Awal Dashboard



Saat pertama kali membuka Dashboard Urban Heat Island (UHI), pengguna akan disambut oleh sebuah *popup modal* yang berfungsi sebagai orientasi awal sebelum menjelajahi fitur dashboard lebih lanjut.

Komponen dalam Sambutan Awal:

## 1. Judul Sambutan

Teks utama bertuliskan "Selamat Datang! Tonton Tutorial Singkat Ini" ditampilkan sebagai sapaan awal untuk pengguna.

#### 2. Video Tutorial Interaktif

Terdapat video YouTube yang dapat diputar langsung di dalam dashboard. Tujuannya adalah memberikan gambaran cepat mengenai cara kerja dan navigasi dasar dalam dashboard.

Catatan: Pastikan koneksi internet stabil agar video dapat dimuat dengan baik.

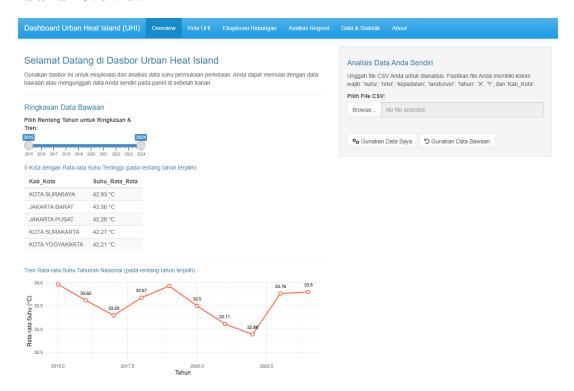
# 3. Tombol Unduhan Panduan Pengguna (PDF)

Sebuah tombol berlabel "Buka Panduan Pengguna (PDF)" disediakan agar pengguna dapat mengakses dokumen lengkap berisi petunjuk penggunaan dashboard ini. File ini mencakup penjelasan semua fitur utama beserta langkahlangkah penggunaannya.

# 4. Tombol Aksi "Tutup dan Mulai Eksplorasi"

Setelah membaca sambutan atau menonton tutorial, pengguna dapat menekan tombol ini untuk menutup popup dan langsung memulai eksplorasi fitur-fitur dashboard.

#### 2. Halaman Overview



# Tujuan:

Menyediakan ringkasan kondisi UHI pada kota-kota besar dan memberi fitur unggah data kustom.

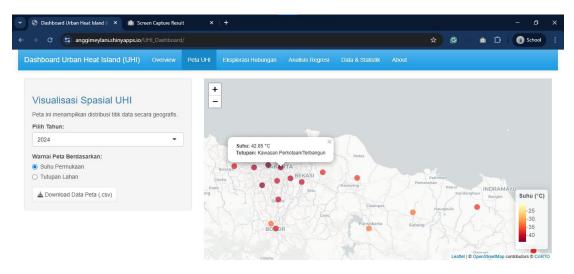
#### Fitur:

- Pemilihan kota.
- Unggah file CSV.
- Tabel ringkasan lima kota dengan suhu rata-rata tertinggi.

# Langkah-langkah Penggunaan:

- 1. Pilih kota melalui menu dropdown untuk melihat ringkasan statistik.
- 2. Untuk mengunggah data kustom, klik tombol 'Upload CSV'. Anda juga dapat menggunakan data yang telah tersedia dengan memilih opsi 'Gunakan Data Bawaan'.
- 3. Pastikan file CSV yang diunggah memiliki kolom: 'suhu', 'ndvi', 'kepadatan', 'landcover', 'tahun', 'X', 'Y', dan 'Kab\_Kota'.
- 4. Setelah data berhasil diunggah, tabel akan menampilkan lima kota dengan suhu rata-rata tertinggi dalam rentang tahun yang dipilih disertai dengan Grafik Tren Rata-rata Suhu Tahunan Nasional (pada rentang tahun terpilih)

## 3. Halaman Peta UHI



# Tujuan:

Visualisasi spasial suhu permukaan atau tutupan lahan (land cover) berdasarkan tahun.

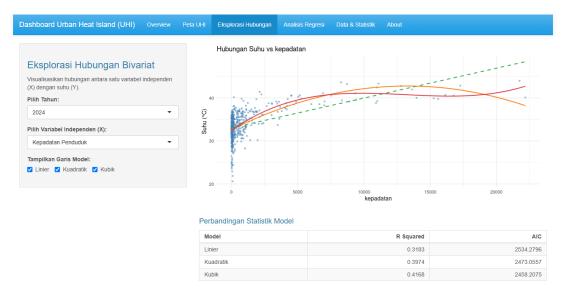
## Fitur:

- Pemilihan tahun.
- Pilihan tampilan berdasarkan suhu permukaan atau land cover.
- Interaksi titik kota pada peta.
- Unduh data untuk tahun yang dipilih.

# Langkah-langkah Penggunaan:

- 1. Pilih tahun yang ingin dianalisis melalui dropdown tahun.
- 2. Pilih tampilan peta: suhu permukaan atau land cover.
- 3. Peta dan Legenda akan otomatis diperbarui sesuai pilihan.
- 4. Klik titik pada kota untuk melihat informasi detail pada tooltip.
- 5. Klik tombol "Unduh Data" untuk mengunduh dataset sesuai tahun terpilih.

# 4. Halaman Eksplorasi Hubungan



# Tujuan:

Mengeksplorasi hubungan antara dua variabel numerik (misalnya suhu dan NDVI) dengan model kurva.

## Fitur:

- Pemilihan tahun.
- Pemilihan variabel X.
- Pemilihan garis model.
- Visualisasi kurva dan sebaran.
- Tabel perbandingan model berdasarkan R-squared dan AIC.

# Langkah-langkah Penggunaan:

- 1. Pilih tahun yang ingin dianalisis.
- 2. Pilih variabel X dari daftar yang tersedia.
- 3. Pilih jenis garis model (linear, kuadratik, atau kubik).
- 4. Grafik sebaran dan garis kurva akan muncul.
- 5. Tabel perbandingan model akan ditampilkan secara otomatis, menampilkan nilai R-squared dan AIC dari masing-masing model.

# 5. Halaman Analisis Regresi

# Tujuan:

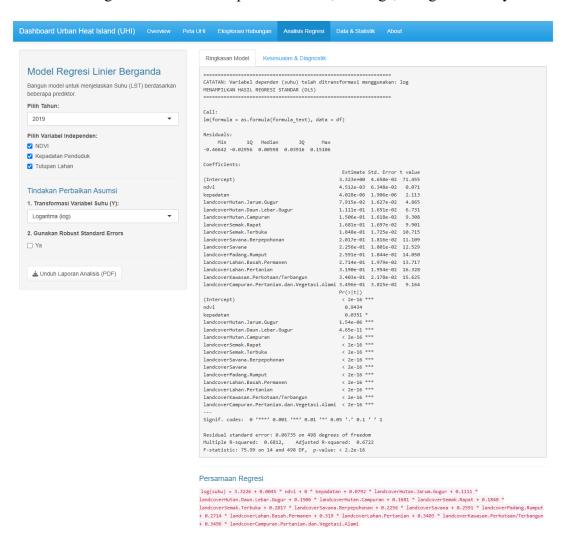
Melakukan analisis regresi linier dan robust, serta menyajikan hasil evaluasi model dan diagnostik.

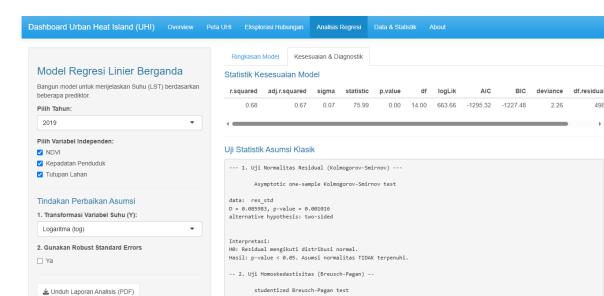
## Fitur:

- Pemilihan variabel independen.
- Transformasi variabel dependen (y): none, log, sqrt.
- Opsi regresi robust.
- Ringkasan model regresi.
- Statistik dan uji asumsi klasik.
- Plot diagnostik model.

# Langkah-langkah Penggunaan:

- 1. Pilih variabel independen dari daftar.
- 2. Pilih jenis transformasi untuk variabel dependen jika diperlukan.
- 3. Centang opsi regresi robust jika ingin menggunakan metode tersebut.
- 4. Klik tombol "Jalankan Analisis".
- 5. Hasil ringkasan model akan ditampilkan, mencakup: r.squared, adj.r.squared, sigma, statistic, p.value, df, logLik, AIC, BIC, deviance, df.residual, dan nobs.
- 6. Statistik uji asumsi klasik akan ditampilkan, termasuk uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
- 7. Plot diagnostik akan menampilkan residual, leverage, dan grafik lainnya.





BP = 49.04, df = 14, p-value = 8.833e-06

--- 3. Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) ---

Interpretasi: H0: Homoskedastisitas (varians residual konstan). Hasil: p-value < 0.05. Terdeteksi masalah Heteroskedastisitas.

data: model DW = 1.4039, p-value = 2.668e-12 alternative hypothesis: true autocorrelation is greater than 0

--- 4. Uji Multikolinearitas (Variance Inflation Factor - VIF) ---

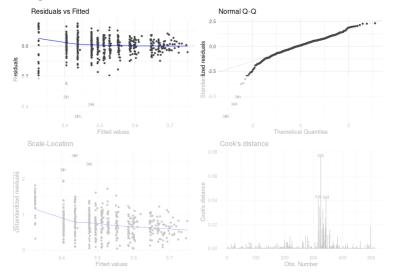
 ${\tt VIF} \, \succ \, {\tt 5} \, {\tt atau} \, \, {\tt 10} \, \, {\tt sering} \, \, {\tt dianggap} \, \, {\tt sebagai} \, \, {\tt indikasi} \, \, {\tt multikolinearitas}.$ 

H0: Tidak ada autokorelasi (residual independen).
Hasil: p-value < 0.05. Terdeteksi masalah autokorelasi.



GVIF Df GVIF^(1/(2\*Df))
ndvi 4.826168 1 2.196854
kepadatan 2.880596 1 1.697232
landcover 4.102217 12 1.060578

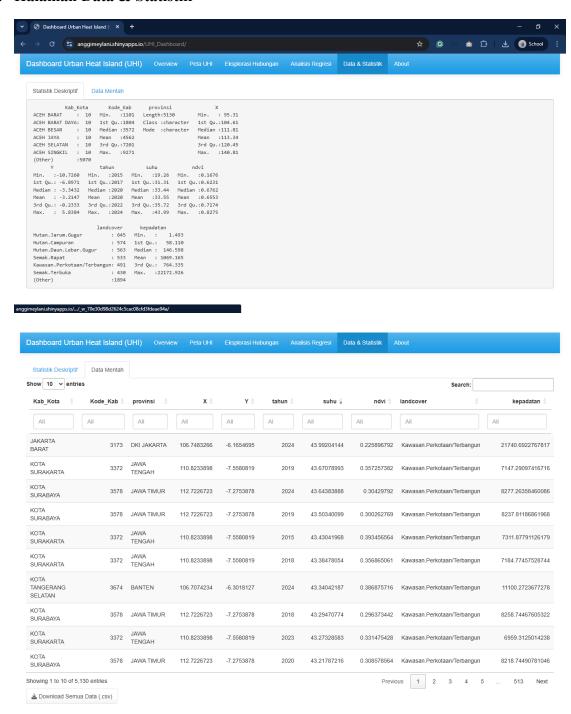
Interpretasi:



2.26

498

## 6. Halaman Data & Statistik



# Tujuan:

Menyediakan akses ke data mentah dan ringkasan statistik deskriptif.

# Fitur:

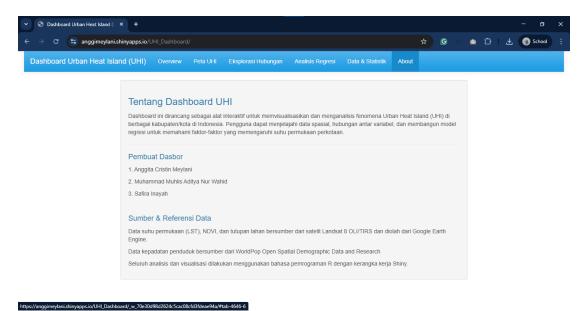
- Statistik deskriptif (rata-rata, minimum, maksimum, dsb).
- Tampilan data mentah.

- Fitur unduh data.
- Filter berdasarkan rentang nilai.
- Fitur pencarian dan pengurutan data.

# Langkah-langkah Penggunaan:

- 1. Gunakan bagian statistik deskriptif untuk melihat ringkasan indikator utama.
- 2. Data mentah ditampilkan dalam tabel yang dapat difilter berdasarkan kolom tertentu.
- 3. Gunakan kotak pencarian untuk menemukan baris data tertentu.
- 4. Gunakan fungsi pengurutan (sort) untuk mengatur data naik atau turun.
- 5. Klik tombol "Unduh Data" untuk mengekspor dataset dalam format CSV.

## 7. Halaman About



## Tujuan:

Menyediakan informasi mengenai proyek, sumber data, metode, dan pengembang.

## Konten:

- Deskripsi latar belakang dan tujuan dashboard.
- Penjelasan sumber data (MODIS, Landsat, WorldPop, dan lainnya).
- Ringkasan metodologi (join spasial, transformasi data, estimasi model).

• Informasi tim pengembang dan kontak.

# III. Penutup

Panduan ini diharapkan dapat membantu pengguna dalam memahami dan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia pada dashboard UHI secara efektif. Jika terdapat pertanyaan atau masukan, silakan hubungi tim pengembang melalui informasi kontak pada halaman About.